

DAFTAR PUSTAKA

- Abar, A. Z. (1997). *Kritik sosial, pers, dan politik Indonesia*, dalam Mohammad Mahfud MD (ed.). *Kritik sosial dalam wacana pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Agustar. (2018). Tradisi uang panai dalam perkawinan suku Bugis pada masyarakat Desa Sanglar Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. *JOM FISIP*, 5(1), 1–15.
- Ahsani, Hos, J., & Peribadi. (2018). Uang panai dan tantangan bagi pemuda Bugis di perantauan (Studi di Desa Wunggoloko Kecamatan Ladongi Kabupaten Kolaka Timur). *Neo Societal*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Aini, N. (2014). *Tradisi mahar di ranah lokalitas umat Islam: Mahar dan struktur sosial di masyarakat muslim Indonesia*. (March 2014). <https://doi.org/10.15408/ajis.v17i1.1239>
- Alamsyah. (2017). Kritik sosial (Dalam perspektif dakwah). *Jurnal Jurnalisa*, 3(1), 76–90. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v3i1.3071>
- Amalia, K. R., Jamanie, F., & Arsyad, A. W. (2019). Pengaruh terpaan Film Uang Panai Mahar(L) terhadap persepsi mahasiswa tentang tradisi uang panai suku Bugis di Samarinda. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 218–232.
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlina, S. (2007). *Komunikasi massa sebuah pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arsyad, A. (2002). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Awe, M. (2003). *Iwan Fals: Nyanyian di tengah kegelapan*. Yogyakarta: Ombak.
- Azis, N., & Lestari, P. (2018). Pergeseran makna budaya uang panai' suku Bugis (studi masyarakat Kelurahan Macinnae, Kecamatan Paletang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 1–14.
- Bappeda Provinsi Sulawesi selatan. (2014). *Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Prov. Sulsel Tahun 2013 Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan TA. 2014 15*. Makassar: Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan.
- Basid, A., & Fitria, B. (2017). Nilai moral dalam film Fabulous Udin berdasarkan perspektif sosiologi karya sastra. *Bahastra*, 37(2), 99. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v37i2.6755>
- Basyir, K. (2017). Perjumpaan agama dan budaya: Melacak konsep dan ideologi gerakan keagamaan di Indonesia. *KALAM*, 11, 299–328.
- Bloom, Benjamin S., E. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals, handbook i cognitive domain*. New York: Longmans, Green and Co.
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2004). *Film art: An introduction (sixth Edition)*. New York: The Mc Graw-Hill Companies.
- Briandana, R., & Dwityas, N. A. (2015). Dinamika Film komedi Indonesia berdasarkan unsur naratif (Periode 1951-2013). *Simbolika*, 1(September), 104–113.
- Damono, S. D. (2013). *Sosiologi sastra*. Jakarta: EditumNo Title.
- Damono, S. D. (2020). *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

- Damono, S. D. (1979). *Sosilogi sastra: Sebuah pengantar Ringkas*. Jakarta: Depdikbud.
- Damono, S. D. (1984). *Sosilogi sastra: Sebuah pengantar Ringkas*. Jakarta: Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Damono, S. D. (2002). *Pedoman penelitian sosiologi sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- David, M. (2015). Women and gender equality in higher education? *Education Sciences*, 5(1), 10–25. <https://doi.org/10.3390/educsci5010010>
- Dina, L. L. (2018). Kritik sosial sebuah cinta (dalam seni lukis). *Gelar: Jurnal Seni Budaya*, 16, 212–218.
- Eneste, P. (1991). *Novel dan film*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Ersyad, F. A., & Putro, Y. R. (2016). Iklan sebagai media kritik sosial (Pesan simbolik iklan kretek Djarum 76 Seri Jin). *Jurnal The Messenger*, 8(1), 57. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v8i1.311>
- Fananie, Z. (2001). *Telaah sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Fatmawati, F. I., & Setiawan, T. (2019). Penerjemahan kosakata budaya dalam film Yowis Ben I. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, 9(2), 137–155.
- Geertz, H. (1981). *Aneka budaya dan komunitas di Indonesia (Terjemahan dari Indonesia culture communities oleh a. Rahman Zainuddin)*. Jakarta: Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial.
- Giantika, G. G. (2017). Representasi ketidakadilan gender pada film uang panai analisis isi kuantitatif ketidakadilan gender dalam film uang panai). *Jurnal Komunikasi*, VIII(September), 65–72.
- Hamila. (2015). Masalah-masalah sosial dalam novel bumi manusia karya Pramoedya Ananta Toer. *Jurnal Humanika*, 3(15).
- Hardjana, A. (1985). *Kritik sastra: Sebuah pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Heider, K. G. (1991). *Indonesia cinema: National culture on screen*. University Of Hawaii Press.
- Herlina, A. (2019). Ideologi pada film uang pannai mahal dalam prespektif hermeneutika habermas (Ideology in the film uang pannai mahal in habermas hermenutics prespectives). *Sawerigading*, 25(1), 21. <https://doi.org/10.26499/sawer.v25i1.552>
- Hidayat, I. N. (2019). “Uang panaik” sebagai syarat nikah pada adat Bugis dalam fiqh islam. *Ijtihad: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 13(1), 25. <https://doi.org/10.21111/ijtihad.v13i1.3229>
- Humaira, D., & Astuti, P. (2017). Kritik sosial-politik dalam Qs. Yusuf ayat 54-57: (Telaah terhadap tafsir al-azhar karya Hamka dan tafsir fi zilal al-qur’an karya Sayyid Quthb). *Maghza*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ikbal, M. (2016). “Uang panaik” dalam perkawinan adat suku Bugis Makassar. *The Indonesian Journal of Islamic Family Law*, 6, 1–25.
- Indrastuti, N. S. K. (2019). Nasionalisme dalam bingkai kritik sosial: kajian sosio-pragmatik terhadap puisi Indonesia modern. *POETIKA*, 7(1), 105–118. <https://doi.org/10.22146/poetika.45421>
- Irawanto, B., & Octastefani, T. (2019). Film dokumenter sebagai katalis perubahan sosial: Studi kasus Ambon, Aceh dan Bali. *Jurnal Kawistara*, 9(1), 107. <https://doi.org/10.22146/kawistara.40986>

- Ishaq, M., Nuke, A., & M, I. W. (2016). Budaya lokal dalam novel matahari di atas gilli karya Lintang Sugianto. *Stilistika*, 9(1), 12–23.
- Isnaedhi, M. (2015). *Perkembangan lirik lagu-lagu iwan fals sebagai kritik sosial terhadap pemerintah orde baru*. Universitas Sebelas Maret.
- Isnaniah, S. (2015). Ketika cinta bertasbih transformasi novel ke film. *Jurnal Kawistara*, 5(1), 23–35. <https://doi.org/10.22146/kawistara.6401>
- Jahrudin. (2015). *Kritik pembangunan lagu Iwan Fals dalam implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Kelas XII*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Jassin, H. B. (1985). *Kesusastraan Indonesia modern dalam kritik dan esai*. Jakarta: PT.Gramedia.
- Kapojos, S. M., & Wijaya, H. (2018). Mengenal suku bugis pendekatan misi terhadap budaya Suku Bugis. *Jurnal Lembaga STAKN Kupang / MATHETEUEO*, 6(2), 153–174.
- Kaputra, N. I. (2018). Representasi budaya Bugis-Makassar dalam film uang panai = maha(l)r (Analisis semiotika Roland Barthes). *JOM FISIP*, 4(1), 64–75.
- Keraf, G. (2008). *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Klarer, M. (2004). *An introduction of literary studies*. New York: Routledge.
- Koentjaraningrat. (1990). *Manusia dan kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Krissandi, A. D. S., & Setiawan, K. A. C. (2018). Kritik sosial stand up comedy Indonesia dalam tinjauan pragmatik. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(2), 46–59. <https://doi.org/10.22437/pena.v7i2.5316>
- Kuntjara, H. (2013). Kritik seni dengan kasus festival seni rupa “Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat.” *Humaniora*, 4(2), 755. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3503>
- Lamallongeng, A. R. (2007). *Dinamika perkawinan adat dalam masyarakat Bugis Bone*. Kabupaten Bone: Dinas Kebudayaan & Pariwisata Kabupaten Bone.
- Lukmantoro, D., Prasetyo, S. A., & Hadi, H. (2018). Analisis nilai moral dalam film Animasi “The Boss Baby” Produksi Dreamworks Animation bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 1(3), 128. <https://doi.org/10.23887/jfi.v1i3.17157>
- Luxemburg, J. V. dkk. (1989). *Pengantar ilmu sastra*. Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama.
- Mahfud, M., E.S, H., Marzuki, S., & Prasetyo, E. (1997). *Kritik sosial dalam wacana pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Maniku, S. F. S., Sinolungan, J. S. V, Opod, H., Skripsi, K., Kedokteran, F., Sam, U., ... Manado, R. (2014). Hubungan Kebahagiaan Dengan Status Sosial Pada. *Jurnal E-Biomedik (eBM)*, 2(November), 3–6.
- Marbun. (2003). *Peradilan administrasi negara dan upaya administrasi di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- McQuail, D. (1997). *Analysis, Audience*. London: SAGE Publication.
- Michael, O., & Stadler. (2002). *Media an society*. New York: Oxford University Press.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muliadi, H. (2018). Nilai moral tokoh anak dalam film hafalan shalat delisa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3.

- Munadi, Y. (2012). *Media pembelajarn*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Novita, Z., & Munaris. (2017). Kritik sosial dalam film Tanah Surga, katanya karya Herwin Novianto dan implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 1–12.
- Nurhadi, A. (2016). *Kritik sosial dan politik dalam kumpulan puisi”Potret penggunaan dalam puisi” karya W.S Rendra (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra)*. Universitas Negeri Jakarta.
- Nurlaelah. (2014). *Keefektifan film dokumenter sebagai media pembelajaran menulis argumentasi pada siswa kelas x Sma Tiga Maret Sleman Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurwita, S. (2019). Analisis nilai-nilai agama dan moral anak usia dini dalam tayangan Film Kartun Upin dan Ipin. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 506–517. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.252>
- Pelras, C. (2006). *Manusia Bugis*. Jakarta: Nalar & Forum Jakarta Paris.
- Prabowo, B. A. (2017). Nihilisme dalam film a Clockwork Orange karya Stanley Kubrick. *Humanika*, 24(2), 98–109. <https://doi.org/10.14710/humanika.v24i2.17543>
- Pratista, H. (2008). *Memahami film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Puspita. (2012). *Tradisi uang panai’ dalam budaya Bugis-Makassar*. Makassar.
- Puspita, A. C., Suwandi, S., & Hastuti, S. (2018). Kritik sosial dan nilai moral dalam novel “negeri di ujung tanduk” karya Tere Liye. *Indonesian Language Education and Literature*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.24235/ileal.v4i1.1956>
- Puspita, F. Y., & Yarno. (2017). Semiotika film dibalik 98. *Stilistika*, 10(1), 61. Retrieved from file:///Users/chikaadinda/Downloads/1338-3880-1-PB.pdf
- Puspitasari, S. widia. (2010). *Kritik sosial dalam lirik lagu (Studi semiotik tentang pemaknaan lirik lagu “besar dan kecil” karya Iwan Fals)*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Putra. (2012). *Drama teori dan pementasan*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Pratama.
- Putri, N. Q. H. (2016). Kritik sosial suku dayak benuaq dalam novel “api awan asap” karya Korrie Layun Rampan. *Bahastra*, 35(2), 65–73.
- Putriani, N. P. D., Mahadewi, L. P. P., & Rati, N. W. (2017). Pengaruh model pembelajaran value clarification technique (VCT) bermediakan video terhadap hasil belajar pkn siswa kelas v. *Mimbar PGSD*, 5, 9.
- Rahayu, S., & Yudi. (2015). Uang nai’: Antara cinta dan gengsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 224–236. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.08.6018>
- Rahman, A. (2018). *Analisis penerimaan khalayak terhadap tradisi uang panai dalam Film Uang Panai*. Universitas Airlangga.
- Ratna, N. K. (2004). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2008). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, N. K. (2003). *Paradigma sosiologi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Readhouse, T. (2017). 14 Tipe shot dalam pengambilan gambar film.
- Ridha, A. A. (2018). Task commitment pada Mahasiswa Suku Bugis yang merantau. *Jurnal Psikologi*, 45, 66–76. <https://doi.org/10.22146/jpsi.31094>
- Rivaldy, P. M. R. (2019). Revitalisasi ide bangsa dalam cerpen kǒng yǐjǐ (孔乙己) (1919) karya Lu Xun. *Jurnal POETIKA*, 7(1), 63–71. <https://doi.org/10.22146/poetika.44389>

- Rizaldi, M. A. (2019). Konstruksi makna budaya siri '(Analisis semiotika Film Uang Panai). *KINESIK*, 6(2), 40–41.
- Romadhon, F. N. (2019). Media dan kritik sosial (Analisis framing pemberitaan pedagang kaki lima cihideung kota Tasikmalaya pada harian umum kabar priangan grup pikiran rakyat periode april-september 2017). *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(2), 89–109. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i2.64>
- Santoso, D. A. (2014). Aransemen dan kritik sosial lagu-lagu Koes Plus volume 1 tahun 1969. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 4(2), 123–129.
- School, I. D. (2020). Apa itu postmodernisme dan bagaimana contohnya dalam industri film? <https://idseducation.com/apa-itu-postmodernisme-dan-bagaimana-contohnya-dalam-industri-film/>
- Semi, A. (1988). *Kritik sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sidabutar, E. T. (2019). Makna kerja keras dalam film “Lala Land.” *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(2), 171–183. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v2i2.68>
- Sodikin, A. D. (2011). *Perlawanan perempuan terhadap ketidakadilan gender: tinjauan kritik sastra feminis dalam novel entrok karya Okky Madasari*. Universitas Gajah Mada.
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Suaib, E. (2019). *Implikatur percakapan dalam acara Indonesia Lawak Klub di Trans 7 (Analisis isi)*. Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjo, J., & K.M., S. (1997). *Apresiasi kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumarno, M. (1996). *Dasar-dasar apresiasi film*. Jakarta: Grasindo.
- Susanti, Y., & Pratiwi, Y. (2018). Kritik sosial dalam teks anekdot karya siswa kelas x MA Bilingual Batu. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 2(2), 147–156. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Swingewood, A., & Laurenson, D. (1972). *The sociology of literature*. Paladin: University of Michigan.
- Syarifuddin, & Damayanti, R. A. (2015). Story of bride price: Sebuah kritik atas fenomena uang panaik suku Makassar. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, (1979). <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6007>
- Taftazani, B. M. (2017). Masalah sosial dan wirausaha sosial. *Share : Social Work Journal*, 7(1), 90. <https://doi.org/10.24198/share.v7i1.13822>
- Tjipto R, S. (2015). Perjalanan fantasi menembus ruang dan waktu (Analisis Semiotika Film The Time Machine). *REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, Dan Animasi*, 11(1), 11. <https://doi.org/10.24821/rekam.v11i1.1292>
- Umar, A. (2017). *Teori dan genre sastra Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Untari, M. F. A., & Purnomo, F. U. (2016). Kajian nilai moral dalam film kartun Upin Dan Ipin Edisi “Ikhlash Dari Hati” Produksi Les’ Copaque. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 6(1), 9–18. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v6i1.1113>
- Waluyo, H. J. (2002). *Drama: Teori dan pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

- Waluyo, S. (2014). Kritik sosial terhadap sistem hukum dalam novel bukan karena kau karya toha mohtar (sebuah tinjauan sosiologis). *HUMANIKA*, 20(2).
- Webster, M. (2002). *A dictionary of prefixes, suffixes, and combining forms from Webster's. third new international dictionary*: Unabridged.
- Wellek, R., & Warren, A. (1993). *Teori kesusastraan (Diterjemahkan oleh Melani Budianta)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yansa, H., Basuki, Y., Yusuf, & Perkasa, W. A. (2016). Uang panai dan status sosial perempuan dalam perspektif budaya siri ' pada perkawinan suku Bugis-Makassar Sulawesi Selatan. *Jurnal PENA*, 3(1), 524–535.
- Yusuf, M. (2013). Korupsi dan integritas publik : Perspektif nilai budaya Bugis. *Jurnal PILAR*, 2(2), 79–99.
- Zaenudin, & Mulyono. (2018). Kritik sosial dalam naskah drama obrog owok-owok ebreg ewek-ewek karya Danarto: Tinjauan sosiologi sastra. *Jurnal Sastra Indonesia*, 2(1), 1–10. Retrieved from file:///C:/Users/Jalal Ahmad/Downloads/3990-Article Text-8153-1-10-20141024.pdf

